

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), UKURAN PERUSAHAAN DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021–2024

Oleh:

¹Frentiani Revalina Simbolon, ²Gmandys Anggi Wella br Ambarita,
³Nina Purnasari*, ⁴Rini Herliani

^{1,2,3}PUI Finance, Universitas Prima Indonesia

Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

⁴Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

e-mail : ninaunpri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to obtain information on whether the current ratio, company size, and debt to equity ratio simultaneously or partially affect return on assets in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. The independent variables are CR, Company Size, and DER. The dependent variable is Return on Assets. This study uses a quantitative approach, data analysis is obtained through statistical analysis. The method used to analyze the research results is multiple linear regression. There are 45 populations with 20 samples, a total of 80 observation data (20x4). The results show that CR, Company Size, and DER simultaneously influence Return on Assets. Partially, CR and DER have a positive and significant effect on Return on Assets, while Company Size has a negative and significant effect on Return on Assets in LQ45 companies listed on the IDX for the 2021-2024 period. This study shows that the results of the determination coefficient test have an Adjusted R Square value of 0.179 indicating that the CR, Company Size, and DER variables are able to explain variations in ROA by 17.9%, while the remaining 82.1% is influenced by other variables outside the research model.

Keywords: *Current ratio, company size, Debt to Equity Ratio, Return on Assets.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi apakah current ratio, ukuran perusahaan, dan debt to equity ratio terhadap return on asset secara simultan maupun parsial berpengaruh pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Variabel independent penelitian adalah CR, Ukuran Perusahaan, dan DER. Variabel dependent adalah Return on Assets. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisa data diperoleh dengan analisis statistik. Penggunaan metode untuk menganalisis hasil penelitian ialah regresi linear berganda. Terdapat 45 populasi dengan sampel 20, total data observasi yaitu 80 (20x4). Hasil penelitian menunjukkan CR, Ukuran Perusahaan dan DER berpengaruh secara simultan terhadap Return on Assets. Secara parsial CR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets, sementara Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets pada Perusahaan

LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji Koefisien determinasi memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,179 menunjukkan bahwa variabel CR, Ukuran Perusahaan, dan DER mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 17,9%, sedangkan sisanya sebesar 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: *Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Return On Asset*

PENDAHULUAN

Pasar modal sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara karena berfungsi sebagai saluran antara investor yang memiliki kelebihan dana dan penerbit yang membutuhkan dana. Bursa Efek Indonesia (IDX) mendorong aktivitas pasar modal di Indonesia dengan menyediakan berbagai indeks saham untuk mengukur pergerakan pasar. Salah satu tolok ukur populer dalam analisis investasi adalah indeks LQ45. Indeks ini terdiri dari 45 saham perusahaan dengan kapitalisasi pasar dan likuiditas yang substansial, yang memungkinkan perusahaan untuk mewakili kondisi pasar saham secara keseluruhan.

Tahun 2021–2024 merupakan masa pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19. Perekonomian Indonesia selama kurun waktu 2021–2022 menunjukkan adanya peningkatan permintaan dalam negeri. Namun, sebagai respons terhadap tingkat inflasi global, Suku Bunga Bank Indonesia (BI) mulai ada peningkatan pada tahun 2022–2023. Selain itu, fluktuasi nilai rupiah dapat berpengaruh negatif pada operasional perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang memiliki ketergantungan yang tinggi pada bahan baku impor. Kondisi ini menunjukkan penurunan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan, termasuk dalam perusahaan LQ45

Tabel 1. Fenomena Penelitian

No	EMITEN	TAHUN	CR	UKURAN PERUSAHAAN	DER	ROA
1	ACES	2022	8.01	29.61	0.22	0.09
		2023	7.42	29.68	0.25	0.10
2	AMRT	2022	0.90	31.06	1.68	0.09
		2023	1.00	31.16	1.18	0.10
3	UNVR	2022	0.61	30.54	3.58	0.29
		2023	0.55	30.44	3.93	0.29

Sumber: www.idx.com

Perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 terkenal karena ukurannya, status keuangan yang stabil, dan aktivitas perdagangan yang sering di Bursa Efek Indonesia. Namun demikian, tinjauan terhadap laporan keuangan tahun 2022–2023 dari sejumlah perusahaan, seperti ACES, AMRT, dan UNVR, menunjukkan perbedaan yang mencolok dalam kondisi keuangan mereka. Pengembalian aset (ROA), rasio utang terhadap ekuitas (DER), rasio lancar (CR), dan ukuran perusahaan semuanya menunjukkan perbedaan tersebut.

Rasio lancar ACES adalah 8,01 pada tahun 2022 dan 7,42 pada tahun 2023. Meskipun likuiditas menurun, ROA justru meningkat dari 0,09 menjadi 0,10. Dengan kata lain, penurunan likuiditas tidak selalu berarti penurunan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang lebih tinggi belum tentu mengikuti peningkatan aset lancar.

Pada AMRT, Current Ratio meningkat dari 0,90 menjadi 1,00. DER juga turun dari 1,68 menjadi 1,18. Pada periode yang sama, ROA mengalami kenaikan dari 0,09 menjadi

0,10. Data ini memperlihatkan bahwa perbaikan rasio keuangan dapat diikuti oleh peningkatan laba, walaupun kenaikannya tidak terlalu besar.

Berbeda dengan dua perusahaan sebelumnya, UNVR mengalami penurunan Current Ratio dari 0,61 menjadi 0,55. DER justru meningkat dari 3,58 menjadi 3,93. Meskipun terjadi perubahan pada rasio likuiditas dan struktur modal, ROA tetap berada di angka 0,29 pada kedua tahun tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada tingkat likuiditas dan utang tidak selalu memengaruhi tingkat profitabilitas.

Keadaan ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan menunjukkan pola yang sama dalam hubungan antara CR, ukuran perusahaan, dan DER terhadap ROA. Oleh karena itu, diperlukan penyelidikan lebih lanjut untuk memastikan apakah ketiga faktor ini benar-benar memengaruhi profitabilitas bisnis LQ45 antara tahun 2021 dan 2024 .

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas

Rasio lancar adalah ukuran likuiditas yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan aset lancarnya (Kasmir, 2016). Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya. Namun, rasio lancar yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan bahwa bisnis tersebut tidak memanfaatkan dana yang tersedia secara maksimal.

Riantara (2025) menyatakan bahwa rasio lancar yang menaik dapat menjadi tanda dana yang menganggur yang tidak dimanfaatkan secara efisien untuk kegiatan super aktif, sehingga menghambat kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio lancar tidak selalu berpengaruh pada profitabilitas. Namun, jika bisnis dapat mengelola aset lancarnya secara efisien untuk mendukung aktivitas operasional, rasio lancar juga dapat berdampak pada profitabilitas. Akibatnya, diyakini bahwa rasio lancar memengaruhi pengembalian aset (ROA).

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Profitabilitas

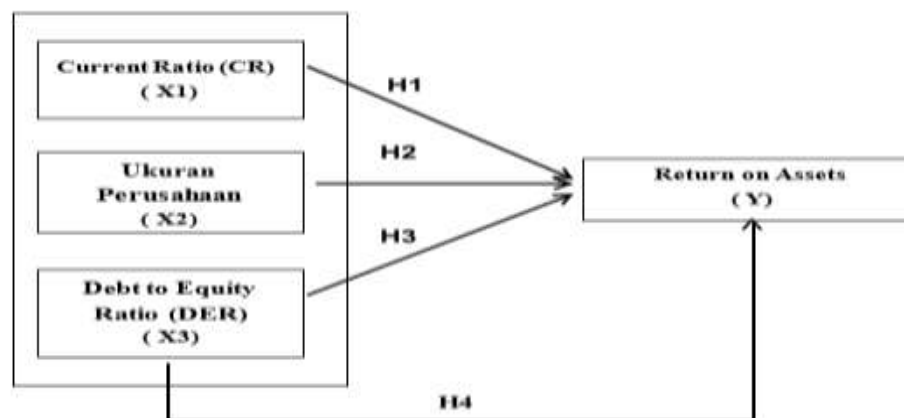
Aspek umum dalam analisis kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. Total aset atau logaritma natural dari total aset biasanya digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan (Brigham & Houston, 2014). Mengurangi disparitas yang signifikan antar bisnis adalah tujuan dari penggunaan logaritma natural. Selain memiliki akses lebih besar ke sumber pendanaan eksternal, bisnis yang lebih besar dapat memanfaatkan skala ekonomi dan sistem distribusi yang lebih kuat, yang dapat meningkatkan profitabilitas mereka. Namun demikian, bisnis yang lebih besar juga harus menghadapi masalah termasuk peningkatan kompleksitas operasional, biaya operasional yang lebih besar, dan kemungkinan inefisiensi dalam pengelolaan aset yang dapat menurunkan profitabilitas bisnis jika tidak digunakan dengan benar (Jensen & Meckling, 1976).

Penelitian Girsang (2025) mendukung hal ini, menunjukkan bahwa skala korporasi memiliki pengaruh yang merugikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tidak selalu meningkat seiring dengan ukurannya, terutama jika asetnya tidak digunakan dengan benar dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada efektivitas pengelolaan aset dan efisiensi operasional perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas

Dalam struktur modal perusahaan, Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) membandingkan jumlah total utang dan ekuitas. Menurut Weston dan Brigham (2013), rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pendanaan perusahaan dan tingkat risiko keuangan. Rasio Utang terhadap Ekuitas memiliki dampak positif terhadap profitabilitas, menurut Y Ariesa (2025). Perusahaan yang mengelola utangnya dengan baik mampu membiayai operasional dan investasinya dengan lebih baik, sehingga meningkatkan profitabilitasnya. Bisnis dapat meningkatkan operasional dan kinerja keuangannya dengan mengambil lebih banyak utang. Oleh karena itu, profitabilitas perusahaan yang ditentukan oleh Return on Assets (ROA) cenderung tumbuh dengan Rasio Utang terhadap Ekuitas yang lebih besar.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1: Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

H3: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

H4: Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan, dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Pemeriksaan hubungan antar variabel yang dicatat secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif. Sugiyono (2022) mendefinisikan pendekatan kuantitatif sebagai teknik yang digunakan dalam penelitian sampel dan populasi yang didasarkan pada data aktual. Untuk menguji hipotesis, data penelitian disajikan sebagai nilai numerik yang dapat dihitung dengan analisis statistik.

Populasi

Menurut Suhardi (2023:76), populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau individu dengan jumlah dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari mana kesimpulan kemudian dibuat. Seluruh perusahaan LQ45 Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) merupakan populasi penelitian ini.

Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81) pengertian sampel penelitian adalah sebagai berikut : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif (mewakili).”Kriteria Pengambilan Sampel:

Tabel 2 Kreteria Sampel Penelitian

NO.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024	45
2.	Perusahaan indeks LQ 45 yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2021-2024	-4
3.	Perusahaan indeks LQ 45 yang mengalami kerugian periode 2021-2024	-5
4.	Perusahaan indeks LQ 45 sektor Perbankan yang memiliki karakteristik yang berbeda dan tidak menggunakan Current Ratio sebagai ukuran likuiditas.	-7
5.	Perusahaan indeks LQ 45 yang menggunakan mata uang asing	-9
Jumlah sampel		20
Jumlah sampel penelitian (Jumlah sampel x Jumlah Periode)		20 x 4 = 80

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
X1 <i>Current Ratio(CR)</i>	Menurut (Kasmir 2020) mengemukakan: “ <i>Current ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih”.	Menurut (Purnama 2020) menyatakan bahwa : CR= Aktivaancar (<i>Current Assets</i>)/Utang Lancar (<i>Current Liabilities</i>)	Rasio
X2 <i>Ukuran Perusahaan</i>	Menurut Azmi & Novianti (2021) Ukuran perusahaan adalah cara untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total aset yang dimilikinya.	Dalam penelitian Tandanu & Suryadi (2020) ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus: Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset	Rasio
X3 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Menurut Hery (2021:76) Rasio Utang terhadap Modal (<i>Debt Equity Ratio</i>) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.	Menurut (Hernawan et al. 2021) menyatakan bahwa : <i>Debt to Equity Ratio</i> = Total Utang (<i>Debt</i>)/Ekuitas (<i>Equity</i>)	Rasio
Y Profitabilitas	Hery (2020:193) menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.	Menurut Brigham dan Houston (2018), adalah sebagai berikut: <i>Return On Assets = Laba bersih setelah pajak /Total asset</i>	Rasio

Sumber: Data diolah, 2026

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi (R²) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat. Nilai

koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel bebas ketika menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Untuk memastikan apakah Y memiliki hubungan linier dengan X₁, X₂, dan X₃, Ghozali (2021) menggunakan uji signifikansi simultan (uji F). Uji F menentukan apakah b₁, b₂, dan b₃ sama dengan nol, atau:

- a. Ho: b₁ = b₂ = b₃ = 0
- b. Ha: b₁ ≠ 0 ; b₂ ≠ 0 ; b₃ ≠ 0

Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji-t)

Uji signifikansi parsial (uji-t), menurut Ghozali (2021), secara praktis digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen saja menjelaskan varians pada variabel dependen.

- a. Ho: b₁ = b₂ = b₃ = 0
- b. Ha: b₁ ≠ b₂ ≠ b₃ ≠ 0

HASIL PENELITIAN

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.179	.05151

a. Predictors: (Constant), DER, Ukuran Perusahaan, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Variabel CR, Ukuran Perusahaan, dan DER dapat menjelaskan 17,9% variasi ROA, menurut nilai Adjusted R Square sebesar 0,179; faktor tambahan yang tidak termasuk dalam model penelitian menjelaskan 82,1% sisanya.

Uji Secara Parsial (Uji T)

Tabel 5. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.527	.212		2.485	.015
	CR	.007	.005	.197	1.383	.171
	Ukuran Perusahaan	-.016	.007	-.278	-2.391	.019
	DER	.020	.006	.396	3.090	.003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Pada $\alpha = 0,05$, nilai t-tabel adalah 1,990. Dengan demikian, berikut adalah hasil dari uji parsial:

1. Dengan nilai signifikansi 0,171, uji t untuk variabel CR menghasilkan nilai t hitung sebesar 1,383. Karena nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel ($1,383 < 1,990$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Uji t variabel Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai t terhitung sebesar -2,391 pada tingkat signifikansi 0,019. Nilai t terhitung lebih tinggi daripada nilai t tabel ($2,391 > 1,990$), dan ambang batas signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah negatif

Pada ambang batas signifikansi 0,003, uji t variabel DER menghasilkan nilai t terhitung sebesar 3,090. DER memiliki dampak karena nilai t terhitung lebih tinggi daripada nilai t tabel ($3,090 > 1,990$) dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.054	3	.018	6.724	<.001 ^b
	Residual	.202	76	.003		
	Total	.255	79			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, Ukuran Perusahaan, CR

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Faktor CR, Ukuran Perusahaan, dan DER semuanya memiliki dampak substansial pada ROA secara bersamaan, menurut temuan uji F, yang menunjukkan nilai F terhitung sebesar 6,724 dengan tingkat signifikansi 0,001 ($<0,05$).

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets

Rasio Lancar memiliki koefisien 0,007 dan nilai signifikansi 0,171 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Pengembalian Aset (Return on Assets) dipengaruhi secara positif tetapi tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna dari Rasio Lancar. Ini menunjukkan bahwa kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba tidak meningkat secara signifikan dengan kenaikan rasio lancar.

Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bisnis dapat membayar utang jangka pendeknya. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi dapat menjadi tanda bahwa uang tidak digunakan secara efisien mungkin untuk usaha yang bermanfaat. Riantara (2025) menyatakan bahwa rasio lancar yang sangat tinggi dapat menjadi tanda uang menganggur yang tidak digunakan secara menguntungkan.

Oleh karena itu, rasio lancar yang tinggi tidak secara otomatis menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi bagi bisnis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap Return on Assets. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Rasio Lancar berpengaruh terhadap Pengembalian aset dinyatakan ditolak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return on Assets

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien $-0,016$, dengan tingkat signifikansi $0,019$, yang kurang dari $0,05$, menurut temuan uji parsial.

Hal ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) secara signifikan dan negatif dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Akibatnya, ROA cenderung lebih rendah pada perusahaan yang lebih besar.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari keseluruhan asetnya. Perusahaan dengan aset besar memiliki tugas operasional yang lebih kompleks dan biaya operasional yang lebih besar. Manajemen aset yang tidak memadai dan tidak efektif dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang akan menurunkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Girsang (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan tidak selalu diikuti dengan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, terutama apabila aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara efektif.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets

Variabel Rasio Utang terhadap Ekuitas memiliki nilai koefisien $0,020$ dan nilai signifikansi $0,003$, keduanya kurang dari $0,05$, menurut temuan uji parsial. Hal ini menunjukkan bahwa Pengembalian Aset (Return on Assets) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Rasio Utang terhadap Ekuitas. Ini menyiratkan bahwa Pengembalian Aset suatu perusahaan meningkat seiring dengan Rasio Utang terhadap Ekuitas.

Rasio Utang terhadap Ekuitas, secara teori, menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menggunakan sumber daya berbasis utang untuk mendanai investasi dan upaya operasionalnya. Pemanfaatan utang yang optimal dapat meningkatkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan, yang pada gilirannya meningkatkan Pengembalian Aset.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariesa (2025) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Temuan studi dan diskusi mengenai dampak rasio utang terhadap ekuitas (DER), ukuran perusahaan, dan rasio lancar (CR) terhadap pengembalian aset (ROA) pada perusahaan LQ45 untuk periode 2021–2024 memungkinkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return on Assets (ROA).
2. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA).
3. Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA).
4. Secara simultan, variabel Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan, dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).
5. Nilai Adjusted R Square sebesar $0,179$ menunjukkan bahwa variabel CR, Ukuran Perusahaan, dan DER mampu menjelaskan variasi ROA sebesar $17,9\%$, sedangkan sisanya sebesar $82,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, berikut beberapa saran yang mungkin diberikan:

1. Untuk Bisnis

Untuk memastikan bahwa laba yang tersedia tidak terbuang sia-sia dan dapat digunakan untuk kegiatan produktif, perusahaan diharuskan untuk mengelola likuiditas secara lebih efektif. Selain itu, bisnis harus meningkatkan efektivitas manajemen aset mereka agar skala bisnis mereka dapat berdampak positif pada profitabilitas.

2. Untuk Studi Tambahan

Untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh, disarankan untuk memperpanjang waktu studi dan memasukkan faktor tambahan yang dapat memengaruhi Pengembalian Aset, seperti Perputaran Total Aset, Margin Laba Bersih, atau variabel makroekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesa, Yeni., Christina., Cia, Grace., Aruan, Nurmaya Sopian., & Fahlevi, Mochammad. 2025. Pengaruh CAR, DER, dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2023. *Journal of Strategic Management and Business Simulation (JMASSBI)*, Vol. 6 No. 1, hlm. 15–29.
- Azmi, A. N., & Novianti, W. (2021). Pengaruh Marjin Laba Bersih, Diversifikasi Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020: Pengaruh Marjin Laba Bersih, Diversifikasi Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Journal of Economics Management Business and Accounting*, 1(2), 170-179.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Devina, M. (2022). Analisis pengaruh current ratio, return on asset, debt ratio, dan inventory turnover terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2016-2020. *NIKAMABI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2).
- Girsang, Ef., & Halim, Fandi. 2025. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 1.
- Husain, F. (2021). pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan indeks IDX-30. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162-175.
- Hutapea, N., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Rotasi Rekan Kerja Auditor, Spesialisasi Industri Auditor Dan Family Ownership Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1810-1827.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lubis, W. P. D. B., Purnasari, N., Simalango, R. A., & Silalahi, S. A. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Firm Size Dan Leverage Terhadap Deviden
- Payout Ratio Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 3974-3985.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets. *Widyakala Journal: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23-28.
- MIRANTI, M. (2023). *PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN PERSEDI AAN, RASIO HUTANG DAN RASIO LANCAR TERHADAP MARGIN LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021* (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG).
- Nurwita, N. (2020). PEengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Retun on Asset (ROA) PADA PT Indocement Tunggal Prakarsa tBK Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335-1340
- Riantara, K. S., & Suprihadi, H. (2025). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 14(11).
- Suci Aulia Pratiwi , Henny Armaniah (2026). Analisi Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Periode 2021- 2024. *Jurnal Manajemen Ekonomi Akuntansi*. 4-5.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43-56. Weston, J. Fred, dan Eugene F. Brigham. 2013. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.
- Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 18(2), 294-304.